

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Kantun, metode penelitian evaluatif yaitu mengevaluasi suatu kegiatan/program yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan/program dan menentukan keberhasilan suatu program (Kantun, 2017). Sedangkan penelitian kuantitatif menurut Arikunto merupakan penelitian yang mulai dari proses pengumpulan data, menafsirkan data, serta hasil dari data tersebut dengan menggunakan angka. (Arikunto, 2013).

B. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Pada penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang yang berada di Jalan Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang, Sumatera Barat. Peneliti memilih Perpustakaan Universitas Negeri Padang karena Perpustakaan tersebut memiliki program layanan daring yang dibuat saat masa pandemi Covid19 yang bernama layanan Sidaring (Sirkulasi dalam Jaringan).

2. Populasi

Populasi berperan sangat penting terhadap permasalahan yang diteliti. Menurut Sudjana yaitu populasi merupakan total dari proses hasil perhitungan ataupun pengukuran, penelitian kuantitatif ataupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua kelompok individu yang akan dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 2005).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Padang yang telah mengakses program layanan Sidaring. Berdasarkan data statistik perpustakaan, jumlah populasi pada bulan September 2020 hingga Maret 2021 diketahui sebanyak 352 mahasiswa Universitas Negeri Padang.

3. Sampel

Dalam sebuah penelitian sampel digunakan sebagai perwakilan dari populasi. Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek (Sugiyono, 2016). Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif atau mewakili.

Proses penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Arieska menyebutkan simple random sampling adalah suatu cara penentuan sampel yang setiap anggota populasi diberikan kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel dalam penelitian (Arieska, 2018). Jumlah sampel penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e^2 : toleransi kesalahan (10%)

Perhitungan jumlah sampel dengan rumus Slovin ialah sebagai berikut:

$$n = \frac{352}{352 \cdot (0,01)^2 + 1} = \frac{352}{352 \cdot (0,01) + 1} = \frac{352}{4,52} = 77,87$$

Sesuai hasil perhitungan, dari 352 mahasiswa UNP yang telah mengakses sidaring diperoleh sampel sebanyak 78 responden.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Arikunto yaitu, variabel merupakan suatu objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian (Arikunto, 2013),

sedangkan menurut Sugiyono variabel penelitian adalah segala suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Menurut Nawawi variabel tunggal adalah himpunan sebuah gejala yang memiliki berbagai aspek atau kondisi di dalamnya yang berfungsi mendominasi dalam kondisi atau masalah tanpa dihubungkan dengan lainnya (Nawawi, 2012).

Dan dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan variabel tunggal untuk memudahkan peneliti dalam merumuskan objek atau inti penelitian yang hanya terdiri dari satu objek penelitian yaitu mengenai pemanfaatan layanan daring perpustakaan. Dalam variabel pemanfaatan layanan tersebut mencakup 3 sub bab antara lain (1) *Reason* dengan indikator *For Task Problem, For Personal Reason* dan *To Get an Object, Information Or Perform an Activity*; (2) *Interaction* dengan indikator *Resources and Services, Use of Resources and Services*, dan *Operation and Environment*; (3) *Result* dengan indikator *Cognitive, Affective, Accomplishment, Expectation, Time* dan *Money*.

D. Teknik Pengambilan Data

1. Kuesioner

Dalam penelitian ini kuesioner digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Menurut Sugiyono kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyusun beberapa item pertanyaan ataupun pernyataan kepada responden untuk dijawab berdasarkan pengalamannya (Sugiyono, 2016). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien karena peneliti dapat mengetahui apa yang dapat diharapkan dari responden dan mengetahui permasalahan yang dihadapi berdasarkan pengalaman responden terkait permasalahan yang sedang diteliti.

2. Studi Literatur

Studi literatur merupakan pengumpulan informasi ataupun data yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur atau sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi literatur didapatkan dari data sekunder yaitu seperti buku, jurnal, dan lainnya yang berkaitan dengan objek

penelitian untuk mengetahui mengenai berbagai teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Nazir, 2013).

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sukmadinata, instrumen penelitian adalah berupa tes yang bersifat mengukur, karena berisi tentang pertanyaan dan pernyataan yang alternatif jawabannya memiliki standar jawaban tertentu, benar salah maupun skala jawaban (Sukmadinata, 2010). Instrumen yang berisi jawaban skala, berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentuk skala deskriptif ataupun skala garis. Pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner tertutup yang dimana kuesioner tersebut telah dilengkapi dengan alternative pilihan jawaban yang disusun berdasarkan indikator dalam efektivitas layanan.

Penelitian ini diukur menggunakan Skala Likert. Menurut Supriyanto dan Machfudz, Skala Likert merupakan penentuan skor dari setiap item pertanyaan dalam kuesioner yang telah disebarkan kepada para responden (Supriyanto, 2010). Jawaban dari responden dibagi menjadi 5 (lima) kategori penilaian dimana masing-masing pertanyaan diberi skor 1 (satu) sampai 5 (lima).

Namun dalam penelitian ini peneliti akan menghilangkan kelemahan yang terkandung oleh lima skala tingkat, meniadakan kategori jawaban yang di tengah yaitu Cukup Setuju (CS), dengan alasan yaitu kategori jawaban di tengah akan menghilangkan banyak data penelitian, mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau dari responden. Menurut Hadi, respon dalam menjawab pernyataan ada 4 kategori yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Hadi, 1991). Skor yang diberikan pada masing-masing alternatif jawaban, baik pernyataan positif maupun pernyataan negatif sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jawaban Angket Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	4

Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Hasil Konstruksi Peneliti

Jika semakin tinggi skor yang didapat, maka semakin baik pemanfaatan layanan daring yang dijalankan oleh perpustakaan UNP selama masa pandemi Covid19.

Kemudian untuk membuat instrument penelitian terlebih dahulu peneliti menyusun kisi-kisi instrument penelitian. Dalam kisi-kisi instrument penelitian yang peneliti susun berdasarkan teori *Use Oriented* dari Saracevic & Kantor mengenai pengukuran pemanfaatan layanan dapat disusun seperti berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen

Pemanfaatan Layanan Daring Pada Perpustakaan Selama Masa Pandemi Covid19

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item	Jumlah Item
Pemanfaatan Layanan	<i>Reason</i>	<i>For a task problem</i>	1. Pemanfaatan untuk menyelesaikan tugas perkuliahan 2. Pemanfaatan untuk menganalisis suatu permasalahan 3. Pemanfaatan untuk penelitian	1,2,3

		<i>For Personal Reason</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan untuk menambah wawasan 2. Pemanfaatan untuk meningkatkan kemampuan pribadi 3. Pemanfaatan untuk bersantai dan rekreasi 	4,5,6
		<i>To Get an Object, Information Or Perform an Activity</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan untuk mendapatkan dokumen yang dicari 2. Pemanfaatan untuk menambah pengetahuan baru 3. Pemanfaatan karena suka membaca 	7,8,9
	<i>Interaction</i>	<i>Resources and Services</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koleksi yang dimiliki lengkap 2. Koleksi yang dimiliki terbaru atau <i>up to date</i> 	10,11,12

			3. Kondisi fisik koleksi yang ada bagus	
		<i>Use of Resources and Services</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koleksi yang dibutuhkan selalu tersedia 2. Akses terhadap koleksi mudah 3. Pelayanan yang diberikan dapat memudahkan pencarian 	13,14,15
		<i>Operation and Environment</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas yang diberikan memberikan kemudahan 2. Pustakawan aktif dan membantu 3. Panduan pada Website UNP mengenai tata cara Sidaring sudah jelas 	16,17,18
	<i>Result</i>	<i>Cognitive</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merasa sudah mempelajari hal yang baru 2. Mendapatkan ide dan pandangan baru 3. Merasa kebutuhan 	19,20,21

			informasi terpenuhi	
		<i>Affective</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merasa puas dengan mengakses layanan sidaring 2. Merasa percaya dengan informasi yang di dapat kan 3. Merasa nyaman setelah mengakses layanan sidaring 4. Merasa senang setelah mengakses layanan sidaring 	22,23,24,25
		<i>Expectation</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merasa tujuan yang dikehendaki terpenuhi 2. Informasi yang didapatkan berguna dan sangat membantu 3. Merasa informasi yang 	26,27,28

			didapat sudah lengkap	
		<i>Time</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merasa waktu yang digunakan setara dengan hasil yang didapat 2. Merasa cepat dalam mengakses informasi 	29,30
		<i>Money</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merasa dana yang dihabiskan setara dengan hasil yang didapat 2. Merasa lebih hemat daripada datang langsung ke perpustakaan 	31,32

(Kontuksi Penulis, 2021)

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang dapat menampakkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument (Arikunto, 2013). Dalam instrumen yang valid terdapat validitas yang tinggi. Sebaliknya, dalam instrumen yang kurang valid terdapat validitas yang rendah. Instrumen dapat dikatakan valid jika mampu mengungkap data dari variabel yang akan diteliti secara tepat dan akurat. Maka demikian uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen. Validitas dapat menunjukkan sejauh mana

alat ukur yang digunakan mengenai sasaran dan sejauh mana alat ukur tersebut mengukur apa yang ingin di ukur oleh peneliti

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas akan dihitung dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan program SPSS. Uji validitas akan dihitung dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2013

Keterangan:

r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$(\sum X^2)$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$(\sum Y^2)$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

n = Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas item didasarkan sebagai berikut:

1. Jika butir pertanyaan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
2. Jika butir pertanyaan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

Tabel 3.3
Tabel Interpretasi Nilai r Besarnya Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 - 1,000	Tinggi
Antara 0,600 - 0,800	Cukup
Antara 0,400 - 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 - 0,400	Rendah
Antara 0,000 - 0,400	Sangat Rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2013

3. Teknik korelasional merupakan teknik perhitungan yang digunakan untuk menganalisa validitas dalam tes ini, teknik korelasional merupakan korelasi antara skor tes yang divalidasikan dengan skor tolak ukurnya dari prestasi yang sama.
4. Keputusan pengujian validitas menggunakan taraf signifikansi dengan kriteria sebagai berikut :
- Nilai t dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$
- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal tersebut valid
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka soal tersebut tidak valid

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1.	0,959	0,361	<i>Valid</i>
2.	0,994	0,361	<i>Valid</i>
3.	0,903	0,361	<i>Valid</i>
4.	0,994	0,361	<i>Valid</i>
5.	0,994	0,361	<i>Valid</i>
6.	0,863	0,361	<i>Valid</i>
7.	0,903	0,361	<i>Valid</i>
8.	0,921	0,361	<i>Valid</i>
9.	0,994	0,361	<i>Valid</i>
10.	0,994	0,361	<i>Valid</i>
11.	0,994	0,361	<i>Valid</i>
12.	0,994	0,361	<i>Valid</i>
13.	0,994	0,361	<i>Valid</i>
14.	0,921	0,361	<i>Valid</i>
15.	0,887	0,361	<i>Valid</i>
16.	0,994	0,361	<i>Valid</i>
17.	0,994	0,361	<i>Valid</i>
18.	0,994	0,361	<i>Valid</i>

19.	0,894	0,361	<i>Valid</i>
20.	0,994	0,361	<i>Valid</i>
21.	0,921	0,361	<i>Valid</i>
22.	0,994	0,361	<i>Valid</i>
23.	0,994	0,361	<i>Valid</i>
24.	0,994	0,361	<i>Valid</i>
25.	0,950	0,361	<i>Valid</i>
26.	0,950	0,361	<i>Valid</i>
27.	0,959	0,361	<i>Valid</i>
28.	0,994	0,361	<i>Valid</i>
29.	0,950	0,361	<i>Valid</i>
30.	0,994	0,361	<i>Valid</i>
31.	0,994	0,361	<i>Valid</i>
32.	0,866	0,361	<i>Valid</i>

Pengujian validitas instrumen penelitian ini dilakukan pada 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) n-2, sehingga diperoleh nilai r_{tabel} . Dengan demikian setiap butir pertanyaan dalam kuesioner dapat dikatakan valid atau tidak valid. Jika valid dikarenakan setiap butir pertanyaan memiliki r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($r_{i(x-i)} > r_{tabel}$). Artinya pertanyaan-pertanyaan di dalam kuesioner dapat dijadikan ssebagai alat ukur penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data dapat menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan maupun konsistensi dalam mengungkap gejala-gejala dari sekelompok individu meskipun dilaksanakan dalam waktu yang berbeda.

Menurut Arikunto, reliabilitas dapat menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data jika instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013). Maka dapat disimpulkan reliabel yakni dapat dipercaya, jika instrumen sudah reliabel maka akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Dala penelitian ini menggunakan uji Koefisien *Alpha Cronbach* (C^{α}) yang merupakan statistik yang sering dipakai untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang baik jika koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,70. Rumus untuk mengukur reliabilitas yaitu:

$$C^{\alpha} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

- C^{α} = Reliabilitas instrumen
- K = Banyaknya butir pertanyaan atau soal
- $\sum \sigma^2$ = Jumlah varians butir soal
- σ^2 = Varians total

Sedangkan rumus variansnya adalah:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- σ^2 = Varians
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor total
- $(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat dari jumlah skor total
- N = Jumlah responden

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan menggunakan ketentuan berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti item pertanyaan dapat dikatakan reliable
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti item pertanyaan dapat dikatakan tidak reliable

Pengujian instrumen dengan rumus di atas menggunakan fasilitas software SPSS 23.0 *for windows*.

Tabel 3.5
Tingkat Reliabilitas berdasarkan nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 - 0,20	Kurang reliabel
0,20 - 0,40	Agak reliabel
0,40 - 0,60	Cukup reliabel
0,60 - 0,80	Reliabel
0,80 - 1,00	Sangat reliabel

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2013

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Nilai Nilai r_{hitung}	Nilai Nilai r_{tabel}	Keterangan
Pemanfaatan Layanan Daring	0,997	0,70	Sangat Reliabel

Dengan menggunakan bantuan program *SPSS 23.0 for windows*, hasil uji reliabilitas variabel memiliki skor r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} , sehingga variabel tersebut dapat dinyatakan sangat reliabel.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan jika peneliti telah mendapatkan data penelitian melalui kuesioner. Sugiyono menyebutkan bahwa statistik deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara menggambarkan, mendeskripsikan, atau menjelaskan data yang telah diperoleh dengan apa adanya (Sugiyono, 2016).

Dengan menggunakan teknik statistik deskriptif, peneliti dapat memaparkan jawaban responden yang diperoleh melalui kuesioner ke dalam bentuk tabel dan melakukan penilaian terhadap data penelitian tersebut. Penilaian dilakukan dengan mengakumulasi, menyusun secara sistematis dan melakukan tabulasi data penelitian. Kemudian hasil analisis ditampilkan dalam bentuk presentase angka dan dideskripsikan dalam bentuk uraian. Pendeskripsian data hasil jawaban responden

dilakukan dengan mencari nilai indeks minimum, nilai indeks maksimum, interval dan menghitung persentase jawaban dari responden. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai indeks minimum adalah sebagai berikut: Nilai Indeks Minimum = Skor Minimum x Jumlah Pernyataan x Jumlah Responden.

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai indeks maksimum adalah sebagai berikut: Nilai Indeks Maksimum = Skor Maksimum x Jumlah Pernyataan x Jumlah Responden. Untuk mencari jarak interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Jarak Interval} = \frac{(\text{Nilai Indeks Maksimum} - \text{Nilai Indeks Minimum})}{\text{Jumlah Jenjang}}$$

1. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau asumsi sementara mengenai suatu hal yang digunakan untuk menguji kebenarannya.

H_0 : Tidak terdapat pemanfaatan layanan Sidaring pada Perpustakaan Universitas Negeri Padang (UNP) selama masa pandemi Covid19.

H_1 : Terdapat pemanfaatan layanan Sidaring pada Perpustakaan Universitas Negeri Padang (UNP) selama masa pandemi Covid19.

a. Ketentuan Pengujian Hipotesis

Ketentuan untuk menguji hipotesis menurut Sugiyono (2014), yaitu jika harga $X^2_{hitung} <$ dari harga X^2_{tabel} pada taraf kesalahan tertentu, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sebaliknya, jika $X^2_{hitung} \geq$ harga X^2_{tabel} maka H_1 diterima.

b. Chi Square

Pada penelitian ini pengolahan data dari hasil instrumen dilakukan menggunakan uji Chi Kuadrat. Teknik uji Chi Square atau Kai Kuadrat digunakan dalam menguji suatu perbedaan antara frekuensi yang diobservasi dan frekuensi yang diharapkan (Arifin, 2012). Adapun rumus Chi Square:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

fo: Frekuensi yang diobservasi

fe: Frekuensi yang diharapkan

x^2 : Nilai Kai Kuadrat